

RINGKASAN

**UJI EFEK SEDATIF EKSTRAK DAUN *Gynura procumbens* (LOUR.)
MERR DENGAN EKSTRAKSI BERTINGKAT TERHADAP
MENCIT JANTAN GALUR Balb/C**

ANNISA RIZQIA RAHMAH

Insomnia merupakan salah satu gangguan tidur yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat yang meliputi gejala-gejala seperti kesulitan memulai tidur, kesulitan mempertahankan tidur, terbangun pada dini hari dan ketidakpuasan dalam tidur (Morphy *et al.*, 2007). Prevalensi penduduk Indonesia yang terjangkit insomnia yaitu 28.035 juta jiwa (11.7%) dari 238.452 juta jiwa (Cure Research, 2004).

Insomnia bisa diatasi baik secara farmakologi maupun non farmakologi atau kombinasi dari keduanya. Namun penanganan secara farmakologi dengan menggunakan obat-obatan menyebabkan ketergantungan dan kecanduan. Selain itu juga bisa menimbulkan efek samping seperti kantuk, pusing, depresi, mual, dll (Gyawali, 2010; Edewor, 2013).

Daun *Gynura procumbens* (Lour.) Merr (sambung nyawa) dipilih berdasarkan pendekatan kemotaksonomi yaitu karena beberapa tanaman dari keluarga Asteraceae seperti *Matricaria chamomile*, *Lactuca sativa*, *Cichorium intybus*, *Eclipta alba*, *Wedelia calandulaceae*, *Chrysanthemum morifolium*, dan *Aster glehni* serta tanaman dari satu genus yaitu *Gynura aurantiaca* (Umyung) telah diketahui memiliki efek sedatif (Kurniawati, 2008; Srivastava *et al.*, 2010; Kim *et al.*, 2011; Edewor, 2013; Nomani *et al.*, 2013; Jahan *et al.*, 2014; Rahman *et al.*, 2013; Sutrisna *et al.*, 2015). Selain itu, senyawa-senyawa yang diduga memiliki efek sedatif pada tanaman-tanaman tersebut seperti flavonoid, terpenoid, dan senyawa fenolik juga terkandung dalam daun sambung nyawa (Syamsuhidayat *et al.*, 2001; Sudarsono *et al.*, 2002; Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2010; Kaewseejan, 2015).

Pada penelitian ini, daun sambung nyawa diekstraksi secara bertingkat dengan menggunakan pelarut n-heksana, kloroform, dan etanol 96%. Dengan ketiga pelarut tersebut diharapkan dapat menarik senyawa-

senyawa yang diduga memiliki efek sedatif. Uji efek sedatif ini dilakukan secara *in vivo* dengan menggunakan mencit jantan galur Balb/C dan alat rotarod. Mencit dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kontrol negatif (tween 10%), kontrol positif (diazepam 1.3 mg/kgBB), ekstrak n-heksana (500 mg/kgBB), ekstrak kloroform (500 mg/kgBB), dan ekstrak etanol 96% (500 mg/kgBB) daun sambung nyawa. Jumlah mencit tiap kelompok sebanyak 7 ekor.

Mencit yang sudah diadaptasi selama seminggu dilatih dengan alat rotarod 15 menit/hari selama satu minggu. Mencit yang dapat bertahan lebih dari 300 detik dapat digunakan untuk uji. Tahap pertama, mencit diletakkan pada alat rotarod dengan kecepatan 30 rpm dan dicatat waktu jatuhnya. Kemudian mencit diberi larutan sampel secara per oral sesuai dengan kelompok perlakuannya dan ditunggu selama satu jam. Setelah itu mencit kembali di letakkan pada alat rotarod dengan kecepatan 30 rpm dan kembali dicatat waktu jatuhnya.

Hasil yang didapatkan yaitu ekstrak etanol 96% daun sambung nyawa memiliki efek sedatif dengan persen hambatan sebesar 68.41 ± 33.21 . Sedangkan untuk ekstrak n-heksana dan kloroform tidak menunjukkan adanya efek sedatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh, perlu dilakukan uji lain yang berkaitan dengan efek pada Sistem Saraf Pusat (SSP) untuk dapat menunjang hasil penelitian ini.

ABSTRACT

Sedative Effect Test of Some Extracts from *Gynura procumbens* (Lour.) Merr Leaves in Balb/C Male Mice

ANNISA RIZQIA RAHMAH

Gynura procumbens (Lour.) Merr, included in Asteraceae family, is one of medicinal plant from Indonesia. Aim of this study is to evaluate sedative effect of n-hexane, chloroform, and 96% ethanolic extracts of *G. procumbens* (Lour.) Merr. leaves in Balb/C mice. The dose of each extracts is 500 mg/kgBB, while diazepam 1.3 mg/kgBB as positive control and tween 10% as negative control. All treatments were given by oral route. Rotarod method and Balb/C male mice were used in this experiment. Data were collected from the latency to fall of mice before and after treatment. Then, the data analyzed by one way ANOVA Levene test and Shapiro Wilk, followed by Kruskal Wallis and Mann Whitney tests. The result showed that the 96% ethanolic extract of *G. procumbens* gave sedative effect with percent inhibition of 68.41 ± 33.21 , while n-hexane and chloroform extracts did not show sedative effect.

Keywords: *Gynura procumbens*, sedative, rotarod, Balb/C mice